



► KEGIATAN MASYARAKAT

Warga Miliran Gelar Ruwahan dan Doa Lintas Agama



Gelaran doa lintas agama yang digelar dalam upacara adat Ruwahan di Kampung Miliran, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, Minggu (23/2).

Menjelang datangnya Bulan Suci Ramadan, warga Kampung Miliran, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo, menggelar upacara adat *Ruwahan*, Minggu (23/2). Berbagai rangkaian kegiatan dilaksanakan, meliputi kirab, rayahan gunung, hingga berbagai penampilan seni budaya. Selain itu ada doa bersama lintas agama dengan menghadirkan pemuka agama Islam, Buddha, Kristen, dan Katolik.

Lurah Muja Muju, Aris Sukrisna, menyebut *Ruwahan* merupakan tradisi yang diselenggarakan oleh masyarakat Jawa sebulan sebelum menjalankan

ibadah puasa Ramadan. Tradisi yang dilakukan di bulan Ruwah ini bertujuan untuk mengirim doa untuk para leluhur yang sudah meninggal. Selain mengirim doa, *Ruwahan* juga dilakukan untuk memohon ampunan dari Tuhan Yang Maha Kuasa. "*Ruwahan* diisi dengan kenduri warga sebagai ungkapan terima kasih kepada Tuhan atas limpahan rezeki dan keselamatan dalam bekerja," ujar Aris di sela-sela acara, Minggu.

Dia menuturkan kegiatan ruwahan ini rutin dilaksanakan setiap tahun

menjelang Ramadan. Kegiatan ini turut memperkuat predikat Kampung Miliran sebagai rintisan kampung budaya dan Kelurahan moderasi beragama. Aris mengatakan, warga Kampung Miliran hadir dari berbagai daerah, agama, dan berbagai suku. "Acara ini untuk merekatkan keharmonisan di dalam masyarakat yang kita gabung dalam tradisi ini untuk mewujudkan kampung rukun beragama," ujarnya.

Ketua Kampung Miliran, Tri Haris Murti, menjelaskan kirab budaya *Ruwahan* diikuti sekitar 400 warga. Seluruhnya

merupakan perwakilan dari 16 RT dan 4 RW Kampung Miliran. Dia menyebut, upacara adat ruwahan ini sudah sejak lama diinisiasi di Kampung Miliran. Di satu sisi, *Ruwahan* digelar sebagai upaya pelestarian kebudayaan. Di sisi lain, *Ruwahan* juga diharapkan dapat memperkuat toleransi di tengah tingginya pluralisme di Kampung Miliran.

"Kami bangkitkan kembali secara bersama-sama. Termasuk kami menampilkan bergada yang kami namakan Bergada Guyub Rukun Migunani yang bisa merepresentasikan kampung kami," katanya. (Alfi Annissa Karin)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005